

## Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara

Mica Siar Meiriza<sup>1</sup>, Tamaria Br Sidebang<sup>2</sup>, Renata Olivia Ginting<sup>3</sup>,  
Novita Sari Br Kaban<sup>4</sup>, Eva Juli Yanti Situmorang<sup>5</sup>, Deyren Firmansyah<sup>6</sup>,  
M Abdan Syakura Annurradi<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Fakultas Ekonomi, Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan,  
*renataoliviaginting@gmail.com*<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*Unemployment and poverty are two social problems that are often interrelated in the context of a region's economic development. North Sumatra Province, as a province that has a variety of potential resources, also faces serious challenges related to unemployment and poverty. This research aims to analyze the influence of unemployment on poverty in North Sumatra Province. In carrying out this research, the researcher used a research method, namely the quantitative method of inferential statistics. The data used in this research is secondary data where this data was obtained by the author from the publications of the Central Bureau of Statistics (BPS) of North Sumatra Province from 2013-2022. And the data used is data on unemployment and poverty rates in North Sumatra Province. This research tests the influence of the independent variable on the dependent variable and the technique used uses SPSS which is analyzed using the classic assumption test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and simple regression test. The regression coefficient shows that the higher unemployment is, the more poverty tends to increase. And as for the research results obtained, namely the calculated t value is greater than the t table, then H<sub>0</sub> is rejected. This means that there is a positive and significant influence of unemployment on poverty in North Sumatra.*

**Keywords :** *unemployment, proverty, north sumatra.*

### ABSTRAK

Pengangguran dan kemiskinan merupakan dua permasalahan sosial yang seringkali saling berkaitan dalam konteks pembangunan ekonomi suatu daerah. Provinsi Sumatera Utara, sebagai provinsi yang memiliki beragam potensi sumber daya, juga menghadapi tantangan serius terkait pengangguran dan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yaitu metode kuantitatif statistik inferensial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini penulis peroleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Utara tahun 2013-2022. Dan data yang digunakan adalah data angka pengangguran dan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan teknik yang digunakan menggunakan SPSS yang dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji regresi sederhana. Koefisien regresi menunjukkan bahwa semakin tinggi angka pengangguran, maka kemiskinan cenderung semakin meningkat. Dan adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

**Kata kunci :** *pengangguran, kemiskinan, sumatera utara.*

## **PENDAHULUAN**

Pengangguran dan kemiskinan adalah dua masalah sosial yang seringkali saling terkait dalam konteks penyusunan ekonomi sebuah wilayah Provinsi Sumatera Utara, jadi beberapa wilayah yang mempunyai beragam potensi sumber daya, juga menghadapi tantangan serius dan kemiskinan. Pengangguran merupakan masalah yang umumnya diidentifikasi sebagai ketidakmampuan individu untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Sebaliknya, kemiskinan adalah keadaan yang mana perseorangan atau keluarga tidak mendapatkan akses yang cukup dalam sumber daya yang diperlukan untuk dalam keperluan utama mereka.

Pengangguran yaitu permasalahan negara maju dan negara berkembang. Tingginya pengangguran terbuka memperlihatkan tingkat masyarakat usia kerja yang tidak memperoleh pekerjaan. Tingkat pengangguran terbuka diukur sebagai pengangguran sebagai keuntungan dari total tingkat kerja. Pengangguran terbuka menunjukkan total pekerja yang benar-benar kehilangan pekerjaan. Pengangguran terbuka merupakan dampak dari kelebihan jumlah tenaga kerja (*excess labor*). total pencari kerja melebihi permintaan tenaga kerja, serta banyak yang mencari kerja kehilangan pekerjaan (Pratama,2019).

Provinsi Sumatera Utara memiliki karakteristik sosio-ekonomi yang beragam, dengan pertumbuhan ekonomi yang telah mencapai pencapaian signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Meskipun demikian, tingkat pengangguran yang masih tinggi di beberapa daerah dalam provinsi ini mengisyaratkan bahwa terdapat ketidaksetaraan dalam distribusi manfaat pertumbuhan ekonomi. Keberlanjutan pertumbuhan ekonomi yang inklusif pengurangan dan tingkat kemiskinan menjadi tantangan utama dihadapi oleh pemangku kepentingan di Provinsi Sumatera Utara .

Penelitian yang dibuat mempunyai tujuan dalam menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Dalam konteks ini, pengangguran akan didefinisikan sebagai individu yang aktif mencari pekerjaan tetapi belum berhasil mendapatkannya, sementara kemiskinan akan diukur melalui indikator seperti tingkat pendapatan, akses pendidikan. dan akses layanan kesehatan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif statistik inferensial. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder di mana data ini dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi Sumatera Utara dari tahun 2013-2022. Data yang diperlukan meliputi; tingkat pengangguran dan kemiskinan provinsi Sumatera Utara. Pada penelitian saat ini yang di uji adalah keterkaitan antara variabel bebas dan variable terikat. Penelitian di uji memakai teknik analisis melalui bantuan SPSS yang dianalisis melalui uji asumsi klasik, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji regresi sederhana.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Deskripsi data

Data di pakai pada penelitian ini sebagian besar adalah data sekunder. Data di dapat dari publikasi Badan Pusat Statistika (BPS) provinsi Sumatera Utara untuk di teliti dan melakukan uji coba dampak variabel bebas sehubungan dengan variabel terikat di pakai data pengangguran dan kemiskinan pada tahun 2013-2022 berikut disediakan penjelasan data dari setiap variabel.

#### a. Deskripsi Pengangguran di Sumatera Utara

Data penduduk pengangguran Sumatera Utara pada tahun 2013-2022 yaitu data sekunder di dalam presentasi tiap tahun. Pada umumnya angka pengangguran di Sumatera Utara fluktuasi. Ini yaitu hasil dari segala upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi tingkat pengangguran.

pengangguran.

No	Tahun	Tingkat Pengangguran Sumatera Utara (%)
1	2013	6,53
2	2014	6,23
3	2015	6,71
4	2016	5,48
5	2017	5,60
6	2018	5,56
7	2019	5,41
8	2020	6,91
9	2021	6,33
10	2022	6,16

Tabel di atas memperlihatkan angka pengangguran di provinsi Sumatera Utara merasakan dampak tiap tahun di mulai tahun 2013 sebanyak 6.53% sampai tahun 2022 sebanyak 6.16% .

Presentase pengangguran mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan 6.91%, sementara tahun 2019 menandai titik terendahnya dengan tingkat pengangguran sebesar 5.41%. Banyaknya pengangguran di karenakan rendahnya lapangan pekerjaan dan tingginya tingkat kriteria rekrutmen pegawai. Saat ini perusahaan banyak mencari tenaga kerja lulusan diploma dan sarjana.

b.Deskripsi Kemiskinan di Sumatera Utara Jumlah statistik populasi miskin di Sumatera Utara pada tahun 2013- 2022 dari penelitian ini yaitu data dari Badan Pusat Statistika pada presentasi setiap tahunnya. Seperti keseluruhannya, angka populasi miskin Sumatera Utara merasakan dampak. Ini adalah dampak dari upaya pemerintah menurunkan angkat kemiskinan

No	Tahun	Tingkat Kemiskinan Sumatera Utara (%)
1	2013	10,39
2	2014	9,85
3	2015	10,53

4	2016	10,35
5	2017	10,22
6	2018	9,22
7	2019	8,83
8	2020	8,75
9	2021	9,01
10	2022	8,42

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa penduduk miskin di Sumatera Utara tahun 2013-2018 merasakan pergantian tahun. Puncak banyak populasi miskin tercatat pada tahun 2013, dengan peringkat kemiskinan mencapai 10.39%. Sementara itu, tahun 2022 mencatat peringkat kemiskinan terendah sebesar 8.42%. Lebih tinggi tingkat populasi miskin di suatu wilayah, semakin berat beban pembangunan. Oleh karena itu, keberhasilan pembangunan diukur dari semakin sedikitnya persentase penduduk miskin. Karena itu, pemerintah telah berusaha dengan berbagai program untuk mengatasi kemiskinan, meskipun upaya tersebut belum memperoleh dampak paling tinggi dan tidak sama dengan perkembangan terbaru.

## 2. Analisis Data

### UJI ASUMSI KLASIK

Pada data output ini muncul hasil uji normalitas menyatakan tingkat signifikansi yang lebih tinggi sejak  $\alpha$  ( $\alpha=0,05$ ) yaitu  $0,200 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data berdistribusi baik.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	64.41526020
Most Extreme Differences	Absolute	.186
	Positive	.127
	Negative	-.186
Test Statistic		.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada data output ini muncul hasil uji normalitas menyatakan tingkat signifikan lebih besar dari  $\alpha$  ( $\alpha= 0,05$ ) yaitu  $0,200 > 0,05$  yang berarti bahwa data terdistribusi baik.

## UJI HETEROKEDASTISITAS

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1198.082	487.640		-2.457	.040
Pengangguran	1.929	.753	.671	2.561	.034

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel coefficients di atas diketahui nilai Sig sebesar 0,034 > 0,05 maka H0 diterima. Dengan demikian pengkajian ini bebas dari heterokedastisitas dan pantas untuk dikaji.

## UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1420.363	1163.984		-1.220	.257		
Pengangguran	3.671	1.798	.585	2.042	.075	1.000	1.000

Berdasarkan tabel coefficients di atas di peroleh nilai VIF sebesar 1,000 < 10 maka H0 diterima. Dengan demikian tidak ada permasalahan multikolinearity dalam penelitian ini.

## UJI REGRESI SEDERHANA

### Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.343	.260	68.32270

a. Predictors: (Constant), Pengangguran

R dalam tabel model summary regresi sederhana pada dasarnya merupakan nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0, 585. Nilai R square sebesar 0,343 artinya sebanyak 34,3 % jumlah kemiskinan dapat dijelaskan melalui variasi nilai variabel pengangguran. Sedangkan sisanya 65,7 pada variabel pengangguran yang tidak diteliti.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1420.363	1163.984		-1.220	.257

Pengangguran	3.671	1.798	.585	2.042	.075
--------------	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Tabel coefficients

1. Persamaan regresi

Dalam kolom B terlihat konstan sebesar -1420,363 serta koefisien regresi pengangguran sebesar 3,671. Maka persamaan regresi yaitu  $Y = -1420,363 + 3,671X$   
Makna persamaan regresi:

a. Konstan (a) yaitu -1420,363, berarti apabila variabel pengangguran sebesar 0, maka rata-rata kemiskinan -1420,363 satuan.

b. Slope regresi yaitu 3,671 berarti jika terdapat kenaikan 1 satuan pada pengangguran (X), maka akan berakibat pada peningkatan prediksi kemiskinan (Y) sebanyak 3,671. Koefisien regresi menunjukkan apabila semakin tinggi pengangguran maka kemiskinan akan cenderung semakin meningkat.

2. Uji Signifikansi

Dalam tabel koefisien diperoleh nilai t hitung yaitu sebesar 2,042 dengan perolehan t tabel pada (tanda  $\alpha = 0,05$ ) serta db=8 adalah sebesar 1,85955. Sehingga t hitung (2,042) > t tabel (1,85955), maka  $H_0$  ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan didapat nilai r square sebesar 0,343 artinya sebanyak 34,3% jumlah kemiskinan dapat dijelaskan melalui variasi nilai variabel pengangguran. Sedangkan sisanya 65,7% pada variabel pengangguran yang tidak diteliti. Dan melalui persamaan regresi diperoleh konstanta (a) sebesar -1420,363 artinya bahwa apabila variabel pengangguran sebesar 0 maka rata-rata kemiskinan -1420,363 satuan. Sementara slope regresi sebesar 3,671 berarti apabila terdapat kenaikan 1 satuan pada pengangguran (X), maka akan berakibat pada peningkatan prediksi kemiskinan (Y) sebesar 3,671. Koefisien regresi menunjukkan apabila semakin tinggi pengangguran maka kemiskinan akan cenderung semakin meningkat. Dan adapun hasil penelitian ini diperoleh nilai t hitung (2,042) > t tabel (1,85955), maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pengangguran terhadap kemiskinan di Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu. 2009. Ilmu Sosial Dasar. Jakarta: Rineka Cipta

Alimuddin Chaerani. 2018. Skripsi: "Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar" Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar

Arsyad Lincoln. 2016. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: UPP STIM YKPM Budihardjo. Kemiskinan dalam Perspektif Al-Qur'an. Jurnal Kajian Islam Interdisipliner Vol.

Todaro P Michael, Smith C Stephen, 2006. Pembangunan Ekonomi. Eu Kesembilan

# **As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal**

Volume 3 Nomor 2 (2024) 386 – 392 E-ISSN 2962-1585

DOI: 10.56672/assyirkah.v3i2.205

Jilid Satu. Jakarta: Erlangga

Soetomo. 1995. Masalah Sosial dan Pembangunan. Jakarta: Pustaka Jaya.c Subri

Mulyadi. 2003. Pengertian Pengangguran. Yogyakarta : BPFE UGM